

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan adalah tempat untuk menemukan berbagai informasi, karena perpustakaan merupakan gudang informasi. Informasi dapat diperoleh dari berbagai jenis bacaan yang ada di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan fungsi perpustakaan yaitu koleksinya digunakan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta membantu menemukan sumber referensi dalam membuat tugas akhir maupun sebagai tempat rekreasi atau hiburan. Perpustakaan mempunyai banyak jenis yaitu perpustakaan Internasional, nasional, umum, swasta, khusus, perguruan tinggi dan perpustakaan sekolah/madrasah.

Perpustakaan sekolah/madrasah adalah sebuah perpustakaan yang berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan program pendidikan. Perpustakaan sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan serta memperluas minat baca dan pengetahuan para siswa, mengembangkan daya pikir, serta menyediakan bahan-bahan pustaka untuk program kurikulum sekolah. (Bafadal, 2008)

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan sekolah/madrasah adalah perpustakaan yang ada di suatu sekolah/madrasah yang bertujuan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta untuk meningkatkan kualitas minat baca siswa di sekolah tersebut.

Untuk membantu pemustaka dalam menemukan informasi tentang layanan di perpustakaan maupun langkah-langkah yang perlu dilakukan di

suatu perpustakaan, maka di perlukan suatu buku panduan yaitu berupa buku panduan perpustakaan agar pemustaka bisa mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan tanpa harus banyak bertanya kepada pustakawan atau petugas yang ada di perpustakaan tersebut. Buku panduan ini juga berfungsi untuk memandu serta mempermudah pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan serta juga dapat menjadi panduan bagi pustakawan dalam menyampaikan informasi kepada pemustaka.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Februari 2019 di perpustakaan MAN 3 Agam penulis menemukan pemustaka atau siswa MAN 3 Agam yang ingin memanfaatkan perpustakaan tapi tidak mendapatkan informasi seperti tentang persyaratan menjadi anggota perpustakaan, sistem pelayanan yang diterapkan, jenis koleksi yang ada, tata cara peminjaman, dan pengembalian koleksi serta pelayanan lainnya.

Setelah melakukan observasi penulis melakukan wawancara dengan petugas perpustakaan yaitu ibu Nola Puspita, dalam wawancara tersebut penulis menanyakan beberapa hal yaitu:

1. Apa saja kendala yang dihadapi di perpustakaan MAN 3 Agam ?
2. Apakah perpustakaan MAN 3 Agam membutuhkan Buku Panduan perpustakaan ?

Dari pertanyaan diatas didapatkan jawaban dari informan yaitu

“ Kendala yang ada di perpustakaan MAN 3 Agam yaitu banyaknya pemustaka yang tidak mengetahui tentang prosedur yang ada di perpustakaan MAN 3 Agam, oleh karena itu menurut saya (informan) buku panduan

perpustakaan akan sangat berguna nantinya bagi perpustakaan MAN 3 Agam”.

Dari jawaban yang diberikan informan dapat disimpulkan bahwa perpustakaan MAN 3 Agam membutuhkan Buku Panduan Perpustakaan.

Informasi-informasi yang berkaitan dengan perpustakaan yang dimaksud diatas seperti, cara menjadi anggota perpustakaan, letak koleksi serta peraturan-peraturan tentang pelayanan perpustakaan sudah ada namun hanya ditempel di dinding bagian dalam perpustakaan. Cara demikian terkesan kurang menarik bagi pemustaka, sebab tidak ada penjelasan yang lebih lengkap. Di samping itu Perpustakaan MAN 3 Agam belum memiliki buku panduan perpustakaan, sehingga menurut penulis kehadiran buku panduan akan sangat membantu pemustaka dan pustakawan dalam layanan perpustakaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk merancang Buku Panduan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Agam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Rancangan Buku Panduan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Agam ?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan pengembangan adalah membuat dan menghasilkan Rancangan Panduan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Agam

#### **D. Spesifik Produk yang diharapkan**

Spesifik produk yang di harapkan adalah sebuah buku panduan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi di perpustakaan MAN 3 Agam dalam bentuk buku ukuran A5.

Dalam penelitian ini penulis membuat buku panduan perpustakaan, yang diawali dengan sejarah perpustakaan, visi dan misi, peraturan dan tata tertib serta sistem pelayanan di perpustakaan.

Dengan adanya buku panduan ini akan memudahkan pemustaka dalam mendapatkan informasi yang diinginkan agar lebih mudah praktis dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Dengan adanya Buku Panduan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Agam akan memberikan keuntungan kepada pemustaka diantaranya:

1. Memudahkan pemustaka mengetahui dan memanfaatkan perpustakaan.
2. Pemustaka mengetahui segala sesuatu yang berkenaan dengan aturan yang berlaku di perpustakaan.
3. Pemustaka akan terbantu mendapatkan sumber informasi di perpustakaan.

#### **F. Defenisi Istilah.**

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dan perbedaan pendapat dalam memahami judul antara penulis dan pembaca maka penulis perlu menjelaskan arti yang terdapat pada judul tersebut:

Buku Panduan : Buku panduan merupakan buku yang berisikan informasi dalam satu atau beberapa subjek yang saling berhubungan, seperti instruksi-instruksi, bimbingan dan informasi-informasi.

MAN 3 Agam : Merupakan lembaga pendidikan tingkat atas yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama.

Perpustakaan : Suatu tempat, gedung, ruangan yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk diaca, dipelajari, dan dibicarakan.

Pustakawan : Orang yang bergerak dalam bidang perpustakaan atau orang yang ahli di bidang ilmu perpustakaan . (Yusuf, 2010)

## G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian yaitu :

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian pengembangan (*Development Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*).

a. Penelitian Pengembangan (*Development Research*)

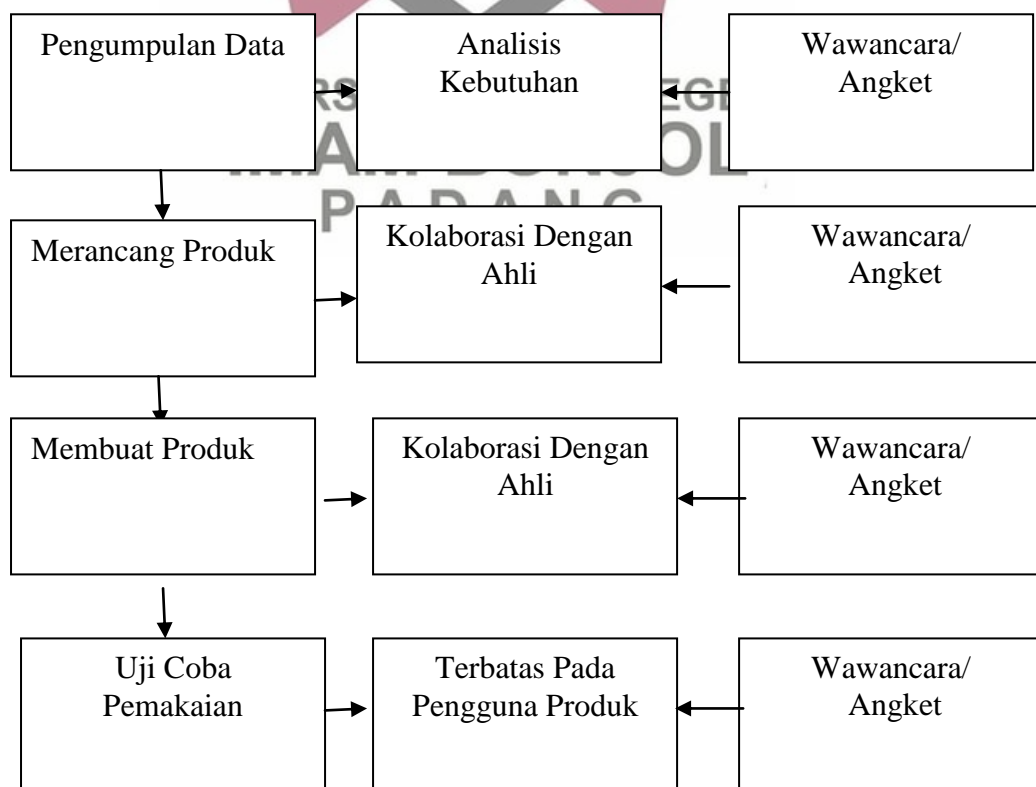
Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat atau menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiono, 2012)

Jadi penelitian ini menghasilkan sebuah produk Panduan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Agam.

## 2. Prosedur Penelitian/Pengembangan

Dalam prosedur penelitian/pengembangan, dikumpulkan semua data tentang perpustakaan MAN 3 Agam. Berdasarkan prosedur pengumpulan data, data diambil dari berbagai sumber yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sugiono, 2012)

Adapun Tahap dalam Penelitian ini adalah :



### Bagan 1.1 Prosedur Pengembangan Pembuatan Buku Panduan.

Sumber : Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir : Program Diploma

Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan

#### a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menganalisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang dihasilkan. Dalam pembuatan produk ini merupakan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap siswa/i serta kepala perpustakaan MAN 3 Agam yaitu Denti Elfira, S. Ag, Alfarizi Afrizon dan Syahrul Ramadhanil. Sampai saat ini, Perpustakaan MAN 3 Agam belum memiliki buku panduan perpustakaan sebagai acuan dalam pelayanan. Untuk itu, penulis akan membuat buku panduan perpustakaan sebagai media informasi.

#### b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui Observasi, wawancara di Perpustakaan MAN 3 Agam dan Dokumentasi. Observasi adalah proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu serta kegiatan untuk mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa. (Herdiansyah, 2013). Wawancara adalah suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/*sharing* aturan, tanggung jawab, kepercayaan, motif dan informasi. (Herdiansyah, 2013). Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang

ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya.

c. Rancangan Model (Produk)

Rancangan model (produk) yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk buku panduan perpustakaan. Dalam hal ini penulis akan berkolaborasi dengan ahli/validator yang penulis butuhkan yaitu Rahmi Yunita. S.IP.M.A beliau merupakan Dosen Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, yang dapat membantu penulis dalam mendiskusikan isi atau informasi penting dalam pembuatan buku panduan.

Rancangan Model (Produk) yang nantinya akan penulis buat dalam bentuk buku, yang berisikan informasi mengenai cara menjadi anggota perpustakaan, cara peminjaman dan pengembalian buku, visi dan misi dan lain sebagainya. Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang pembuatan buku panduan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan semua informasi yang akan disusun dalam sebuah buku panduan, melalui wawancara
- 2) Kemudian penulis merancang buku panduan dengan memberikan unsur-unsur apa saja yang akan dimuat dalam pembuatan buku panduan perpustakaan.
- 3) Menyusun buku panduan sebagai acuan pelayanan perpustakaan.



d. Pengembangan Model (Produk)

Produk yang dihasilkan dalam bentuk buku panduan perpustakaan yang sebelumnya telah divalidasi oleh validator dari jurusan ilmu perpustakaan. Uji validasi akan dilakukan dengan tujuan agar yang dihasilkan bisa dimanfaatkan dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Di dalam pembuatan atau pengembangan model (produk) penulis berkolaborasi dengan ahli/validator yaitu Ibu Rahmi Yunita S.IP.M.A Salah seorang dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Validasi yang digunakan adalah angket. Pengembangan model (produk) yang akan divalidasi adalah mengenai format produk yang telah dihasilkan.

Langkah-langkah dalam pembuatan buku pedoman atau pengembangan model (produk) ini dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data dan informasi.
- 2) Menyusun kerangka penulisan.
  - a. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Berdasarkan tahapan evaluasi atau pengujian model (produk), maka produk (buku panduan perpustakaan) yang telah dinyatakan valid akan di ujikan. Dalam melakukan uji coba, produk ini di ujikan dengan dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar. Setelah melakukan uji coba, maka produk tersebut telah layak untuk di gunakan.

- b. Desain uji coba

Desain uji coba dalam pembuatan buku perpustakaan di lakukan dengan dua tahap yaitu: Desain uji coba kelompok kecil sebanyak 5 siswa/i MAN 3 Agam Yaitu Anisa Ramadhani Farhan, Herlina Putri, Nurul Anisa, Wulandari, dan Ummia Istighosan. Desain uji coba kelompok besar sebanyak 10 siswa/i dan pustakwan MAN 3 Agam yaitu Hanifa Maharani, Yati Kurnia, Dina Devina, Denti Elfira,S.Ag, Mumun Murni Asih,S.Pd, Resti Uswatun Hasanah, Deva Wulan Sari, Rahima Azima, Zaky Saputra, dan Fauza Adinda Pitri. sebagai Subjek Uji Coba

Cara uji coba lapangan yaitu dengan mendatangi langsung responden lalu meminta waktu sebentar untuk kesediaannya melakukan pengisian angket. Jika responden kurang mengerti dengan angket maupun produk yang dibuat, maka dijelaskan langsung dengan baik kepada responden. Oleh karena itu, penulis akan meminta saran atau masukan kepada pemustaka dan validator.

#### 1) Jenis Data

Uji coba produk yang dimaksud untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan tingkat keefektifan serta kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari informasi langsung pada Perpustakaan MAN 3 Agam. Untuk mendapat data ini peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada Pustakawan Perpustakaan MAN 3 Agam.

b) Data sekunder

Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku bacaan dan sumber yang masih ada hubungan dengan masalah yang dibahas. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. (Subagyo, 2015). Observasi ini dilakukan kepada pemustaka guna untuk melihat dan mendapatkan apa saja kendala yang ada di perpustakaan MAN 3 Agam.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/ *sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi (Herdiansyah, 2013). Wawancara di lakukan kepada Ibu

Denti Elfira,S.Ag selaku kepala perpustakaan serta kepada dua orang siswa yaitu Alfarizi Afrizon dan Syahrul Ramadhanil. Dalam wawancara penulis membuat pedoman wawancaranya yaitu hal-hal yang berkaitan dengan rencana pembuatan buku panduan ini.

c. Angket

Angket adalah formulir-formulir yang berisi pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapat jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. (Mardalis, 2010). Angket disebarakan kepada pemustaka yaitu siswa-siswi MAN 3 Agam, kepala perpustakaan serta pegawai MAN 3 Agam. Untuk melengkapi data tentang layak atau tidaknya produk ini digunakan penulis membuat angket yang berisi sejumlah pertanyaan/ pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: Data yang dikumpulkan baik dari buku, sumber internet, maupun wawancara dan observasi kemudian diolah dan disajikan sehingga buku panduan perpustakaan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.